



## Penguatan Motivasi Menghafal Al-Quran Melalui Pemberian Reward bagi Santriwati Rumah Tahfidz Az-Zahara

Wilna Syahfitri Harahap<sup>1</sup>, Aulia Rahman\*<sup>2</sup>, Rabbiyatul Saniah<sup>3</sup>, Bakri Muhammad Bakheet<sup>3</sup>  
STAIN Mandailing Natal<sup>1 2</sup>, Institut Syekh Abdul Halim Hasan<sup>3</sup>, University of the Holy Qur'an and  
Islamic Sciences Sudan<sup>4</sup>

---

Submitted: 2026-04-07

Revised: 2026-05-04

Accepted: 2026-06-02

\*correspondence: [auliarahman@stain-madina.ac.id](mailto:auliarahman@stain-madina.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This service program aims to increase the motivation of students to learn and support the reward program at Rumah Tahfidz Az-Zahara, Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School. The main problems include the high cost of education and the need for external stimulus to maintain the consistency of Qur'an memorization. The activity uses a qualitative descriptive approach with a participatory model through the stages of observation, implementation, and evaluation. Interventions are in the form of providing free meal facilities, tuition fee discounts for sibling students, and the provision of representative dormitories. The results showed an increase in motivation which was characterized by the consistency of memorization deposits, an increase in the number of memorization, and an increase in learning participation. Santriwati also achieved achievements in various religious competitions at the local and regional levels. This program helps reduce the financial burden on families and create a supportive learning environment. This program contributes as a model for strengthening reward-based tahfidz motivation that is contextual and sustainable in the pesantren environment.*

**Keywords:** *Community Service; Reward; Rumah Tahfidz; Scoot; Motivation*

---

### ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar santriwati serta mendukung program reward di Rumah Tahfidz Az-Zahara, Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Permasalahan utama meliputi tingginya biaya pendidikan dan perlunya stimulus eksternal untuk menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an. Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model partisipatif melalui tahapan observasi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi berupa pemberian fasilitas makan bergizi gratis, potongan biaya SPP bagi santri bersaudara, serta penyediaan asrama yang representatif. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi yang ditandai dengan konsistensi setoran hafalan, bertambahnya jumlah hafalan, serta meningkatnya partisipasi belajar. Santriwati juga meraih prestasi pada berbagai lomba keagamaan tingkat lokal dan regional. Program ini turut mengurangi beban finansial keluarga dan menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Program ini berkontribusi sebagai model penguatan motivasi tahfidz berbasis reward yang kontekstual dan berkelanjutan di lingkungan pesantren

**Kata Kunci:** *Pengabdian Masyarakat; Reward; Rumah Tahfidz; Santri; Motivasi*

---

### PENDAHULUAN

Salah satu program pendidikan dalam fakultas Tarbiyah atau Keguruan adalah suatu pengalaman mengajar di lembaga pendidikan yang telah ditempatkan oleh kampus sendiri untuk mempersiapkan pengajar yang memiliki kemampuan pedagogik dan kompeten dalam bidang pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan (Abdurrahmansyah & Abdulhak, 2012). Penempatan pelatihan ini memiliki kegunaan dan manfaat untuk melihat

sejauh mana kemampuan seorang calon guru tersebut mengabdikan di suatu lembaga pendidikan.

Reward adalah istilah yang diambil dalam bahasa Inggris bermakna hadiah, ganjaran atau penghargaan. Penghargaan seperti pembelajaran biasanya diterima oleh peserta didik jika sudah melaksanakan sebuah perintah pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Djamarah berpendapat bahwa reward berarti pemberian imbalan atau hadiah untuk seseorang yang disebabkan terlaksananya tugas sesuai target (Ajnaimah et al., 2023a). Reward menjadi stimulus bagi siswa untuk mengerjakan tugas pembelajaran dengan baik sehingga siswa merasa mendapat apresiasi dan penghargaan terhadap prestasinya (Setiawan, 2017).

Dari penjelasan di atas, Hamalik juga berpendapat bahwa tujuan imbalan adalah untuk membangkitkan atau mempertahankan minat, imbalan tersebut hanya sebagai sarana untuk membangkitkan minat, bukan tujuan. Sebagai bentuk pemberian motivasi, tujuan pemberian reward agar lebih meningkatkan motivasi internal dibandingkan eksternal, dalam artian siswa harus melakukan suatu aktivitas yang mana aktivitas tersebut merupakan hasil dari kesadaran diri siswa. Hal ini mendukung pembelajaran agar seseorang mendapatkan penghargaan atas pembelajaran yang baik dan belajar mandiri yang dilaksanakan di luar sekolah (Nasution et al., 2023).

Pemberian hadiah tentu saja mampu menciptakan relasi yang baik dari pengajar dan peserta didik. Relasi ini juga dibentuk dari lingkungan belajar dikarenakan pemberian hadiah merupakan bagian dari rasa tanggung jawab guru terhadap peningkatan prestasi siswanya (Noor et al., 2022). Rumah tahfidz Az-Zahara merupakan salah satu model pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menggunakan rumah sebagai alasnya. Ide dasarnya adalah untuk membesarkan dan mencetak manusia-manusia penghafal Al-Qur'an, sesuai dengan potensi yang dimiliki masyarakat yang ada. Rumah tahfidz Az-Zahara merupakan salah satu lembaga dan wadah untuk membangun dan membina generasi Qurani yang berakhlakul karimah. Rumah Tahfidz Az-Zahara Pesantren Musthafawiyah Purba Baru merupakan lembaga yang berfokus pada pembinaan santriwati penghafal Al-Qur'an. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan, yaitu keterbatasan ekonomi santri, kebutuhan akan motivasi berkelanjutan dalam menjaga konsistensi hafalan (murajaah), serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Kondisi ini berimplikasi pada menurunnya motivasi dan belum optimalnya capaian hafalan santriwati.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pengurus serta santriwati di Rumah Tahfidz Az-Zahara, ditemukan beberapa permasalahan utama, pertama, ekonomi. Biaya sekolah yang semakin mahal menjadi beban bagi orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki lebih dari satu anak (bersaudara) yang menempuh pendidikan di tempat yang sama. Kedua, Motivasi Perlunya stimulus berkelanjutan untuk menjaga semangat murajaah (mengulang hafalan) dan mencapai target hafalan Al-Quran. Ketiga, Fasilitas. Kebutuhan akan ruang belajar dan tempat tinggal yang nyaman guna mendukung konsentrasi belajar santriwati.

Beberapa pengabdian terdahulu yang relevan membahas tentang implementasi pemberian reward dalam konteks pembelajaran seperti; *pertama*, tulisan dari Widya Noviana Noor (2022) yang bertujuan untuk menemukan pengaruh reward dalam menumbuhkan

kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. *Kedua*, tulisan dari Aiman Fikri (2021) yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara teoritis penerapan reward pada saat pembelajaran dilihat dari perspektif islam (Fikri, 2021). Selanjutnya pengabdian dari Muhammad Saepul Ulum (2025) yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri santri melalui Seminar Public Speaking di Pesantren Al Mahmud Tanjung Sari (Ulum et al., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa reward berpengaruh positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri peserta didik (Noor, 2022; Fikri, 2021; Ulum et al., 2025). Namun, kajian tersebut umumnya berfokus pada konteks pembelajaran formal dan belum banyak mengkaji implementasi reward dalam lingkungan rumah tahfidz yang terintegrasi dengan aspek kebutuhan dasar santri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan reward yang tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga berbasis dukungan kebutuhan nyata, seperti fasilitas makan, keringanan biaya pendidikan, dan penyediaan asrama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk reward tersebut serta perannya dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati.

Penelitian terhadap reward dalam rumah tahfidz qur'an menjadi sesuatu yang penting, paling tidak dengan dua alasan; *pertama*, pendidikan menghafal qur'an saat ini tumbuh dengan cepat dibuktikan dengan banyaknya lembaga yang fokus pada hafalan qur'an. *Kedua*, peningkatan mutu hafalan qur'an membutuhkan motivasi, strategi dan inovasi sehingga riset tentang reward dalam rumah tahfidz menjadi penting (Ajnaimah et al., 2023b). Berdasarkan urgensi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk reward yang dilakukan pengajar rumah tahfidz Az-Zahara pesantren Purba Baru untuk santriwati yang berprestasi.

## METODE KEGIATAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, Identifikasi dan Pendataan yaitu dengan melakukan wawancara dan komunikasi dengan pengurus serta guru sebagai penentu kriteria santriwati berprestasi yang layak menerima penghargaan. dilakukan melalui deskriptif komunikatif dengan cara berinteraksi dengan para guru-guru yang mengajar dan kepada peserta didik di SPM Tsanawiyah Ponpes Musthafawiyah, peneliti juga berkomunikasi dengan grup pengajar untuk melakukan wawancara serta observasi (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan sebagai langkah pengumpulan data dan mendeskripsikan apakah reward ini dilakukan di Pesantren tersebut berjalan atau tidak dijalankan. Sehingga hasil yang didapatkan akan semakin akurat dan faktanya benar apa adanya. Sehingga pemberian motivasi bagi santriwati dapat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan komunikasi dengan para guru, pengurus dan peserta didik di SPM Tsanawiyah pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Peneliti juga mengumpulkan data-data santriwati yang berprestasi yang berada di rumah tahfidz Az-Zahara tersebut.

Kedua, Proses Implementasi (Rahman, 2021) yaitu Reward oleh Rumah Tahfidz. Pengetahuan mengenai implementasi menjadi bahan motivasi bagi peneliti. Dalam hal ini menerapkan dua jenis penghargaan, yaitu Reward Materi Berupa fasilitas makan gratis, potongan uang sekolah (SPP), dan perbaikan fasilitas tempat tinggal. Kemudian Reward Moril, Berupa pujian lisan, piagam, dan piala untuk mengapresiasi pencapaian prestasi

akademik maupun non-akademik. Kemudian, Evaluasi dan Monitoring (Rahman, 2023). Pengamatan perubahan perilaku, peningkatan semangat belajar, dan pencapaian hafalan santriwati setelah proses pengabdian berjalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Reward Dalam Pembelajaran

Reward adalah istilah yang diambil dalam bahasa inggris bermakna hadiah, ganjaran atau penghargaan. Penghargaan seperti pembelajaran biasanya diterima oleh peserta didik jika sudah melaksanakan sebuah perintah pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Djamarah berpendapat bahwa reward berarti pemberian imbalan atau hadiah untuk seseorang yang disebabkan terlaksananya tugas sesuai target (Firdaus, 2020). Reward adalah imbalan yang diberikan guru atau mudir kepada siswa sebagai imbalan atas perilaku baik siswa tersebut dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi guru atau mudir sekolah. Selanjutnya menurut Purwanto, reward menjadi stimulus bagi siswa untuk mengerjakan tugas pembelajaran dengan baik sehingga siswa merasa mendapat apresiasi dan penghargaan terhadap prestasinya.

Reward diambil dari bahasa inggris berarti penghargaan, apresiasi dan ganjaran. Invancevich menyatakan bahwa reward merupakan sebuah sistem dimana organisasi memberikan apresiasi baik lisan maupun perbuatan kepada individu yang telah menjalankan sebuah pekerjaan misalnya guru, murid dan sebagainya. Apresiasi dilakukan pada berbagai macam pendidikan dan organisasi dengan berpedoman pada monitoring dan evaluasi, upaya mengatasi permasalahan, peningkatan kepuasan kerja dan sebagainya (Misriyah, 2015).

Reward dalam dunia pendidikan diartikan sebagai pemberian berbentuk penghargaan dan imbalan baik lisan maupun tulisan dari lembaga pendidikan maupun guru sehingga membuat senang murid yang menerimanya dalam ranah pembelajaran. Dengan adanya reward ini, diharapkan kepada penerimanya untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan peran dan prestasi dalam institusi dan sekolah. Memberi reward pada konteks mendidik bertujuan untuk peningkatan motivasi dan daya kerja pelajar. Beberapa hasil riset tindakan kelas membuktikan bahwa dengan memberi hadiah dan penghargaan terbukti menambah kinerja siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Saputra et al., 2021).

Reward terbagi dalam dua jenis. Pertama, reward materi yang berbentuk piagam, piala, dan uang. Piagam didapatkan oleh peserta didik yang bersumber dari madrasah atau institusi pendidikan sebagai apresiasi resmi terhadap keberhasilan siswa. Piala didapatkan oleh peserta didik yang bersumber dari institusi pendidikan atau pemerintah sebagai apresiasi resmi terhadap keberhasilan siswa yang luar biasa misalnya dalam bidang olahraga dan perlombaan akademik. Uang didapatkan oleh peserta didik yang bersumber dari institusi pendidikan atau sponsor luar sebagai pengganti atas biaya pembinaan terhadap keberhasilan akademik siswa (Aflizah et al., 2024).

Kedua, reward moril yang berbentuk ucapan lisan, sanjungan tertulis, dan peluang khusus. Ucapan lisan diberikan oleh pengajar atau institusi kepada peserta didik di dalam kelas atau pada kegiatan khusus. Hal ini dimaksudkan untuk peningkatan apresiasi dan motivasi diri pelajar. Sanjungan tertulis berisi catatan pujian, kebanggaan dan rasa terima kasih dari pengajar atau institusi, yang berbentuk surat atau semacamnya terhadap

keberhasilan pelajar. Reward peluang khusus diberikan pada siswa yang berprestasi berupa mengikuti seminar dan pelatihan baik tingkat sekolah maupun di luar sekolah. Reward juga ada yang disebut reward individual dan reward kelompok.

### **Rumah Tahfidz Az-Zahara Pesantren Mustafawiyah Purba Baru**

Pesantren Mustafawiyah atau dikenal juga dengan pondok pesantren Purba Baru adalah lembaga pendidikan islam yang bersifat tradisional sejak tahun 1912. Pesantren ini termasuk yang tertua di Indonesia (Daulay, 2018). Nama mustafawiyah diambil oleh nama pendiri pondok yaitu Mustafa Husein Nasution. Sedangkan nama Purba Baru adalah nama desa dimana pondok ini terletak tepatnya di kecamatan Lembah Sorik Marapi, Mandailing Natal. Pesantren Mustafawiyah termasuk pondok yang masyhur dikenal dengan banyaknya santri sejak jaman dahulu yang belajar, bukan hanya dari wilayah Tapanuli, namun juga di negeri seberang. Kiprah alumni yang sudah menyebar baik tingkat lokal maupun nasional menambah masyhur pondok. Saat ini, pendidikan islam di pesantren Purba Baru dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat aliyah. Sedangkan beberapa pendidikan lain adalah taman kanak-kanak dan tahfidz qur'an.

Dalam catatan sejarah pesantren Mustafawiyah disebutkan bahwa pada awalnya Syekh Mustafa Husein Nasution menjalankan pendidikan tradisional Islam di desa Purba Lama. Selanjutnya karena banyaknya minat penuntut ilmu maka pemukiman pesantren dipindahkan ke desa Purba Baru dengan fasilitas pendidikan awal yaitu mesjid. Karena mesjid sudah tidak dapat menampung banyaknya jumlah santri yang mukim, maka didirikanlah gedung pembelajaran santri tahun 1927 dengan bentuk gedung dan prasarana yang sederhana (Lubis & Salam, 2023).

Salah satu program pendidikan di pesantren Mustafawiyah adalah program hafalan qur'an yang dinaungi oleh rumah tahfidz Az-Zahara. Pengajar dan santri berinteraksi dan saling memotivasi atas pencapaian hafalan yang telah diraih, Serta dampak atau efek yang dirasakan ketika terpilih menjadi bagian dari pecinta Al-Qur'an menumbuhkan semangat belajar serta mengabadikan ilmu yang telah dipelajari. Orang tua siswa juga sangat bersyukur dan terbantu atas program rumah tahfidz ini untuk kemudian mengharapkan lahirnya generasi yang cinta al-Qur'an dan banyak memberikan prestasi yang membanggakan bagi sekolah maupun keluarga (Afnita & Makki, 2018).

Bukan hanya dilihat dari manfaat rumah tahfidz ini tetapi tujuan utama pondok pesantren Mustafawiyah adalah memberikan peluang bagi santriwati untuk berkarya dengan prestasi-prestasi dan pencapaian yang tidak biasa, dengan itu kepala sekolah atau yayasan tersebut membuat program rumah tahfidz Az-Zahara ini untuk membantu santriwati yang kurang mampu dalam segi biaya sekolah dan lain-lain. Maka dengan adanya pemberian reward kepada peserta didik yang berprestasi dan juga hafidz Al-Qur'an dapat membantu orang tua yang mungkin kesusahan dalam biaya sekolah anaknya.

### **Pelaksanaan Program Pemberian Reward**

Tujuan pembelajaran yang bermanfaat adalah agar seseorang mendapatkan penghargaan atas pembelajaran yang baik dan belajar mandiri luar sekolah (Rizkita & Saputra, 2020),

(Aflizah et al., 2024). Berikut ini ada beberapa reward yang diberikan kepada santriwati di rumah tahfidz Az-Zahara pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai berikut:

### **Makan Bergizi Gratis Sampai Tamat**

Santriwati pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang berada di rumah tahfidz Az-Zahara mendapatkan keistimewahan tersendiri yaitu program Makan Gratis Sampai Tamat. Program ini hanya berlaku bagi santriwati berprestasi yang tinggal di rumah tahfidz Az-Zahara. Selain dari itu, mereka biasanya membayar uang makan tiap bulannya. Program ini sangat membantu peserta didik dan orang tua dalam segi biaya sekolah, yang mana ini dapat meringankan beban orang tua peserta didik. Menurut peneliti, program makan gratis sebagai upaya penguatan hafalan dan motivasi santri sangat sesuai dengan program Pemerintah Indonesia yang mengutamakan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain untuk pemenuhan gizi, program ini juga bermanfaat untuk peningkatan motivasi belajar.

### **Potongan Harga Biaya Sekolah bagi Siswa yang Bersaudara**

Biaya sekolah di pesantren Musthafawiyah Purba Baru tiap bulannya bernilai Rp. 100.000/ bulan. Jadi jika ada siswa yang bersaudara di rumah tahfidz Az-Zahara mendapatkan potongan harga dalam biaya sekolah. Potongan harga yang diberikan senilai Rp. 50.000, sehingga uang sekolah (SPP) untuk siswa yang bersaudara senilai 150.000/ bulan. Potongan harga ini memberikan dampak positif bagi orang tua yang kewalahan memenuhi biaya double anaknya yang bersaudara bersekolah di lembaga pendidikan tersebut.

### **Tempat Tinggal Yang Baru**

Tempat tinggal bagi anak Tahfidz atau berprestasi dapat dikatakan baru, Rumah Tahfidz Az-Zahara memberikan tempat tinggal yang layak bagi santriwati yang Hafidz Al-Qur'an dan berprestasi seperti tempat barang-barang, pakaian dan sebagainya terpisah dengan tempat tidur siswa yang ada dibagian atas tangga lantai dua. Kemudian kamar mandi ada 2 buah kamar khusus untuk anak Tahfidz yang tinggal di rumah tersebut hal ini bisa memudahkan siswa untuk lebih leluasa dan cepat dalam menghadiri pembelajaran di sekolah.

### **Ruang Belajar/Muraja'ah yang Luas**

Ruang Belajar di rumah tahfidz ini sangat luas, sehingga siswa mudah belajar dan mengajar di tempat tersebut. Ketika tempat belajar terasa nyaman dan luas dapat menimbulkan semangat belajar dan menangkap mata pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan kefokuskan belajar. Tempat muraja'ah juga bisa membantu siswa yang ingin menyetor hafalan atau mengulang hafalannya sangat efektif lebih bisa mendapatkan kefokuskan tanpa ada gangguan dari luar.

### **Evaluasi Program**

Berikut ini prestasi-prestasi yang diraih oleh santriwati rumah tahfidz Az-Zahara pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru melalui program Reward sehingga menghasilkan penghargaan sebagai berikut ini:



Gambar 1: Santri berprestasi dan piala (reward)

Gambar di atas merupakan Santriwati dari SPM Tsanawiyah pesantren Musthafawiyah Purba baru yang duduk di kelas 2 yang merupakan Santriwati yang berprestasi dan juga penghafal Al-Qur'an. Vara Athifa merupakan santri yang pintar dan berprestasi ia mendapatkan tiga penghargaan yang dilaksanakan di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru. Diantara pencapaian yang diraih Vara Athifa adalah juara I MTQ tingkat Tsanawiyah tahun 2023/2024, juara II MHQ 01 juz tahun 2023/2024, harapan II cerdas cermat kelas II tahun 2023/2024 dan masih banyak lagi.

Berdasarkan fakta kegiatan diatas bahwa pemberian reward di rumah tahfidz Az-Zahara pesantren Musthafawiyah Purba Baru adalah makan gratis sampai tamat, potongan uang sekolah (SPP) bagi santriwati yang bersaudara, tempat tidur yang baru, ruang belajar (Muraja'ah) yang luas. Berdasarkan pengamatan dan pemberian motivasi yang telah dilakukan maka terlihat semangat belajar dan prestasi yang diraih oleh Santriwati SPM Tsanawiyah pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Motivasi belajar juga semakin meningkat dan berkembang pesat dan peserta didik juga puas dengan pencapaian dan penghargaan yang diraihnya sendiri (Rio et al., 2021). Dalam konteks ini, Rumah Tahfidz Az-Zahara Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengimplementasikan berbagai bentuk reward yang bersifat fungsional dan berkelanjutan. Program reward yang diberikan meliputi makan gratis sampai tamat bagi santriwati berprestasi, potongan biaya SPP bagi santri bersaudara, penyediaan tempat tinggal yang layak, serta ruang belajar/muraja'ah yang luas dan nyaman. Berbeda dengan reward simbolik, bentuk reward ini menyentuh kebutuhan dasar santriwati sehingga memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap proses belajar.

Dalam perspektif Self-Determination Theory (Deci & Ryan), motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga kebutuhan psikologis utama, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Pemberian reward di Rumah Tahfidz Az-Zahara berkontribusi dalam memenuhi ketiga aspek tersebut. Pertama, fasilitas dan dukungan finansial memberikan rasa aman yang memungkinkan santriwati lebih mandiri (*autonomy*) dalam mengelola proses belajarnya. Kedua, penghargaan atas capaian hafalan memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan diri (*competence*). Ketiga, perhatian dari pengelola dan lingkungan yang suportif membangun hubungan sosial yang positif (*relatedness*).

Pemenuhan ketiga aspek tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik santriwati. Hal ini tercermin dari meningkatnya konsistensi muraja'ah, disiplin setoran hafalan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dampak lanjutan terlihat

pada capaian prestasi, seperti yang diraih oleh Vara Athifa dengan Juara I MTQ tingkat Tsanawiyah dan Juara II MHQ 1 Juz tahun 2023/2024.

Dengan demikian, reward dalam program ini tidak hanya berfungsi sebagai insentif eksternal, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu menguatkan motivasi intrinsik melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar. Hal ini menjadikan program reward di Rumah Tahfidz Az-Zahara efektif dalam meningkatkan motivasi, konsistensi hafalan, dan prestasi santriwati secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar santriwati melalui penerapan sistem reward di Rumah Tahfidz Az-Zahara, Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa tujuan tersebut tercapai, ditandai dengan meningkatnya konsistensi hafalan, partisipasi belajar, serta capaian prestasi santriwati. Selain itu, program ini juga memberikan dampak nyata dalam mengurangi beban finansial orang tua melalui pemberian makan gratis dan potongan biaya SPP. Bentuk reward berupa makan gratis sampai tamat, keringanan biaya pendidikan, dan penyediaan fasilitas asrama terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, apresiatif, dan kompetitif secara positif. Kontribusi utama program ini terletak pada penerapan model reward berbasis pemenuhan kebutuhan dasar yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga sejalan dengan prinsip program Makan Bergizi Gratis dalam mendukung keberlanjutan pendidikan dan kesejahteraan peserta didik. Disarankan bagi lembaga pendidikan berbasis tahfidz untuk mengembangkan model reward yang inovatif, baik secara material maupun non-material, serta memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua guna menjaga keberlanjutan prestasi santri.

## REFERENSI

- Abdurrahmansyah, A., & Abdulhak, I. (2012). URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEADAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE MAHASISWA CALON GURU AGAMA PADA FAKULTAS TARBIYAH DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(01 SE-Article), 1-14. <https://doi.org/10.19109/td.v17i01.22>
- Aflizah, N., Firdaus, F., Hasri, S., & Sohiron, S. (2024). Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4300-4312. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13044/9998>
- Afnita, N., & Makki, I. (2018). Membangun Komunitas Rumah Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2(SE-Articles), 807-821. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i.101>
- Ajnaimah, S., Ibrahim, D., & Oviyanti, F. (2023a). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Qur'ani. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(4), 534-545. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya/article/view/2803>
- Ajnaimah, S., Ibrahim, D., & Oviyanti, F. (2023b). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Anak Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Qur'ani. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(4 SE-Articles), 534-545. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v6i4.2803>
- Daulay, M. R. (2018). Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Relevansinya Dalam Regenerasi Ulama Di Kabupaten Mandailing Natal. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 5(2), 23-40. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v5i2.1114>
- Fikri, A. (2021). Reward Dan Punishment Dalam Persfektif Pendidikan (Implementasi Reward

- Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*, 1(1), 1–16.
- Firdaus, F. (2020). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Lubis, S. H., & Salam, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Pasca Syekh Musthafa Husein Al-Mandili 1955-2003. *Jurnal Kronologi*, 5(1), 222–235. <https://doi.org/10.24036/jk.v5i1.571>
- Misriyah, S. (2015). Implementation and Implication of Reward and Punishment Toward Character Education At Senior High School in Pematang. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v1i1.473>
- Nasution, Z., Nahar, S., & Halimah, S. (2023). Inovasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus Situs Pondok Pesantren di Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 1139–1152. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6128>
- Noor, W. N., Safitri, M., & Darwis, D. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 172–180. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4807>
- Rahman, A. (2021). Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83–92.
- Rahman, A. (2023). Penerapan metode penelitian di sekolah tinggi agama islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 17(2), 66–76.
- Rio, A., Saputra, A., & Hariyadi, S. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1046–1053. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan Reward dan Punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.663>
- Saputra, R. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3 SE-Articles), 1046–1053. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>
- Setiawan, W. (2017). Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 184–201. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3171>
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Alfabeta*. Alfabeta.
- Ulum, M. S., Jamaluddin, M. Z., Adnani, N. M., & Solihin, T. (2025). Seminar Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Al Mahmud Tanjungsari. *Perkemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–73.